

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diadaptasi dari model Kemmis dan Taggart (1998). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk bagian yang bersifat reflektif atas tindakan guru yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan guna memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini terdiri atas siklus yang berdaur mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan perrefleksian yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

#### **B. Model Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan model siklus Kemmis Taggart (Arikunto, dkk. 2011, hlm.16). Langkah-langkah penelitian yang ditempuh pada setiap siklus dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan (*planning*)**

Perencanaan ini diawali refleksi awal dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang akan ditetapkan. Hal-hal yang direncanakan diantaranya terkait dengan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, teknik atau strategi pembelajaran, media dan peralatan belajar materi pembelajaran, dan penilaian belajar. Perencanaan dalam hal ini hampir sama dengan perencanaan operasional dalam pembelajaran yang disebut RPP.

##### **2. Pelaksanaan (*acting*)**

Rencana yang disusun dicobakan sesuai dengan langkah yang telah dibuat, yaitu proses pembelajaran menggunakan *talking stick* dengan materi persiapan kemerdekaan sebagai model dalam pembelajarannya.

##### **3. Observasi (*observing*)**

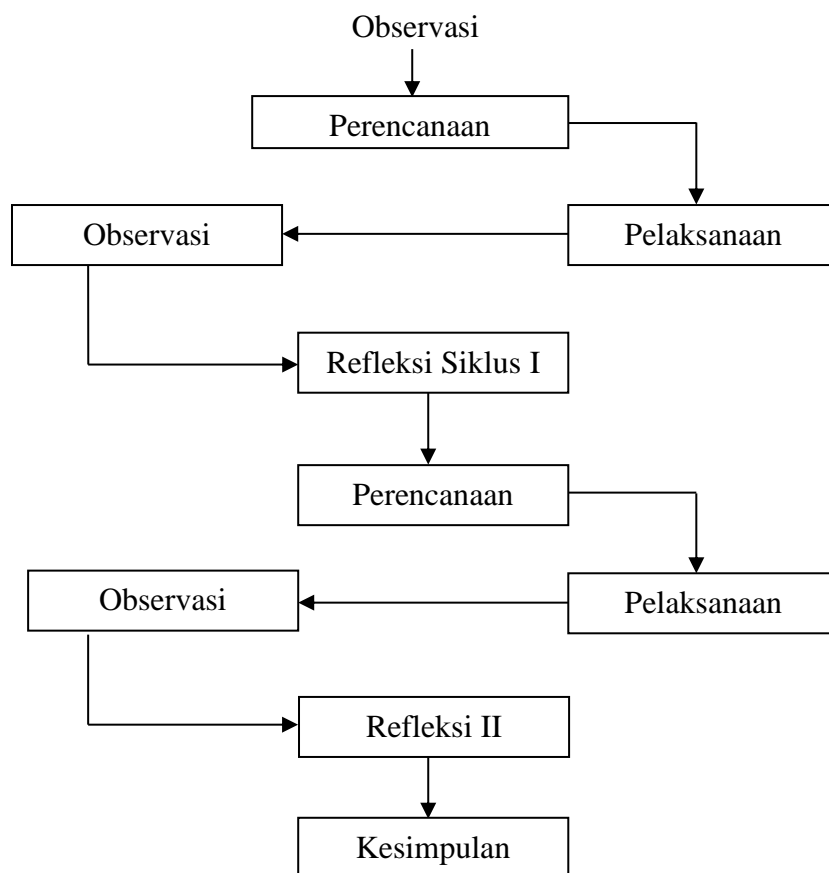
Observasi dilakukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai, baik yang ditimbulkan oleh

tindakan rencana maupun akibat sampingan. Observasi dapat dilakukan sendiri oleh peneliti atau kolaborator yang memang diberi tugas untuk hal itu. Fungsi diadakan observasi yaitu untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya dan untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan menghasilkan perubahan ke arah yang diinginkan. Yang terpenting dari kegiatan pengamatan adalah dapat mengenali sejak dini apakah tindakan yang dilakukan mengarah kepada terjadinya perubahan proses pembelajaran sesuai yang diharapkan.

#### **4. Refleksi (*reflecting*)**

Refleksi mencakup kegiatan analisis, interpretasi, dan evaluasi yang diperoleh saat melakukan kegiatan observasi. Data yang terkumpul saat observasi secepatnya dianalisis dan diinterpretasi untuk mencari penyelesaiannya yang efektif pada kegiatan pembentukan bicara selanjutnya pada tahap berikutnya.

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh apabila digambarkan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1

Alur penelitian tindakan kelas adaptasi model Kemmis dan Taggart  
(Arikunto, dkk. 2011, hlm.16 )

### C. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 07 Cibogo yang terletak di desa Cibogo kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SDN 07 Cibogo dengan pertimbangan jarak tempat tinggal sementara (kos) dengan tempat penelitian cukup dekat dan mengefektifkan waktu serta dana yang tersedia, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan April s/d Mei 2014 selama kurang lebih dua bulan, dan agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar maka penelitian ini dilaksanakan secara bersamaan dengan kegiatan pembelajaran.

## **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VB Semester II SDN 07 Cibogo tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 27 orang terdiri atas 16 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

## **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dalam bentuk pengkajian siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Rencana pelaksanaannya terdiri dari dua siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan berkomunikasi yang telah dicapai siswa. Langkah-langkah yang peneliti laksanakan sebagai berikut.

### **1. Refleksi awal**

Sebelum dilakukannya tindakan, peneliti mengamati proses pembelajaran dalam kelas. Hasil dari pengamatan, peneliti mendiagnosa bahwa siswa kelas VB SDN 07 Cibogo memiliki kesulitan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini dilihat dari sedikit siswa yang berbicara untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi yang sedang di bahas oleh guru. Sehingga, kurang respon dari siswa terhadap pembelajaran IPS.

Hasil dari analisis selama mengikuti pembelajaran di kelas V B anak cenderung pasif dan tidak banyak yang berbicara memberikan pendapatnya. Tidak hanya itu saja, yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan berkomunikasi siswa yaitu proses pembelajaran yang kurang membangkitkan motivasi siswa untuk mampu berkomunikasi di kelas dan pembelajaran yang cenderung membosankan.

### **2. Perencanaan tindakan**

Atas dasar masalah dan penyebabnya, dalam pelaksanaan tindakannya akan menerapkan model *talking stick*. Sebelum melakukan tindakan dengan

menerapkan model *talking stick*, peneliti menyusun rancangan program tindakan pembelajaran IPS pada materi persiapan kemerdekaan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan adalah:

- a. Mendiskusikan dengan guru kelas mengenai langkah-langkah, strategi dalam pembelajaran, serta media yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan yang akan disampaikan.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d. Mempersiapkan media dan kata-kata kunci yang akan digunakan untuk mengaplikasikan model *talking stick*.
- e. Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu lembaran evaluasi dan instrumen lain yang mendukung kepada kriteria kemampuan berkomunikasi.
- f. Menyusun alat observasi yang digunakan untuk mengamati guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.
- g. Mempersiapkan alat-alat untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran.
- h. Melaksanakan diskusi dengan mitra peneliti.

### **3. Pelaksanaan tindakan**

Pada tahap ini, pelaksanaan tindakan dilakukan langsung oleh penulis sendiri sebagai peneliti sekaligus yang mempraktikkan tindakan dalam pembelajaran di kelas. Dalam tahap ini, peneliti berkolaborasi dengan guru wali kelas V B Sekolah Dasar Negeri 7 Cibogo yang berperan sebagai observer. Oleh karena itu, peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan model *talking stick* dalam pembelajaran IPS materi persiapan kemerdekaan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi. Sedangkan observer mengamati proses pembelajaran IPS materi persiapan kemerdekaan dengan penerapan model *talking stick*.

Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran IPS materi persiapan kemerdekaan dengan menerapkan model *talking stick* dilakukan dua siklus. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

**a. Siklus I****1) Perencanaan**

- (a) Mendiskusikan dengan guru tentang langkah-langkah, metode, dan media yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- (b) Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan
- (c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- (d) Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengaplikasikan model *talking stick*.
- (e) Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu: lembaran-lembaran evaluasi dan instrumen lain berikut kriteria penilaian dan kunci jawaban yang akan disiapkan dan dikembangkan.
- (f) Mempersiapkan alat-alat untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran.

**2) Tindakan**

- (a) Guru menyiapkan sebuah tongkat
  - (b) Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil.
  - (c) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan untuk siswa membaca dan mempelajari materi pelajaran.
  - (d) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam bahan bacaan.
  - (e) Setelah siswa selesai membaca bahan bacaan dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bacaan.
  - (f) Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sehingga sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pernyataan dari guru.
  - (g) Siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing.
  - (h) Guru memberikan tes untuk siswa.
  - (i) Siswa diberikan waktu 20 menit untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.
  - (j) Setelah selesai siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya.
- 3) **Observasi**, melakukan observasi serta pengolahan data. Observasi dilakukan oleh observer dan pelaksanaannya bersama dengan pelaksanaan tindakan.

- 4) **Refleksi**, bersama-sama dengan observer menganalisis dan merefleksikan pelaksanaan hasil tindakan siklus I. Pelaksanaan analisis terhadap siklus I dilakukan untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dan kuantitatif dari proses pelaksanaan tindakan. Hasil analisis dijadikan acuan untuk membuat perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya.

## **b. Siklus II**

### **1) Perencanaan**

- (a) Mendiskusikan dengan guru tentang langkah-langkah, metode, dan media yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- (b) Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan.
- (c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- (d) Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengaplikasikan model *talking stick*.
- (e) Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu: lembaran-lembaran evaluasi dan instrumen lain berikut kriteria penilaian dan kunci jawaban yang akan disiapkan dan dikembangkan.
- (f) Mempersiapkan alat-alat untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran.

### **2) Tindakan**

- (a) Guru menyiapkan sebuah tongkat
- (b) Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil.
- (c) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan untuk siswa membaca dan mempelajari materi pelajaran.
- (d) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam bahan bacaan.
- (e) Setelah siswa selesai membaca bahan bacaan dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bacaan.
- (f) Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sehingga sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pernyataan dari guru.
- (g) Siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing.
- (h) Guru memberikan tes untuk siswa.

- (i) Siswa diberikan waktu 20 menit untuk menjawab pertanyaan–pertanyaan.
- (j) Setelah selesai siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya.
- 3) **Observasi**, melakukan observasi serta pengolahan data. Observasi dilakukan oleh observer dan pelaksanaannya bersama dengan pelaksanaan tindakan.
- 4) **Refleksi**, bersama-sama dengan observer menganalisis dan merefleksikan pelaksanaan hasil tindakan siklus II. Pelaksanaan analisis terhadap siklus II dilakukan untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dan kuantitatif dari proses pelaksanaan tindakan. Hasil analisis dijadikan acuan peningkatan kemampuan komunikasi siswa.

#### 4. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. (Sanjaya, 2010, hlm.86).

Mengacu dari pengertian di atas, observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian rencana dengan aplikasinya pada saat berlangsungnya proses belajar serta mengetahui seberapa jauh proses yang telah dilakukan menuju sasaran yang diharapkan. Pada penelitian kali ini observasi melibatkan 3 orang karena melihat situasi di lapangan dan jumlah siswa di kelas.

#### 5. Refleksi

Menurut Sanjaya (2010, hlm.80), refleksi adalah melihat berbagai kekurangan yang dilakukan guru selama tindakan.

Dari pengertian di atas, maka refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kekurangan dalam proses belajar dan mengajar pada setiap siklus. Sehingga kekurangan pada siklus sebelumnya dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Indikator keberhasilan dalam komunikasi menurut Bungin (2009, hlm.57) “ada tiga unsur penting yang selalu hadir dalam setiap komunikasi, yaitu sumber informasi (*reciver*), saluran (*media*), dan penerima informasi (*audience*).”

#### E. Instrumen Penelitian

Untuk dapat memperoleh kebenaran objektif dalam pengumpulan data, maka diperlukan adanya instrumen yang tepat agar masalah yang diteliti dapat terefleksikan dengan baik. Pengumpulan data pada penelitian ini ada dua macam,



yaitu deskriptif dan kualitatif. Data deskriptif berupa hasil penilaian yang terjadi dilapangan berupa hasil pengamatan langsung dengan dibantu observer, sedangkan data kualitatif berupa informasi tentang penerapan model pembelajaran *talking stick* serta kemampuan berkomunikasi siswa di kelas. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan hal pokok yang menjadi acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran sangat penting untuk dirumuskan dengan tepat. Instrumen penilaian untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tabel 3.1

Kriteria penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Nilai	Indikator Penilaian
1	Rumusan Tujuan Pembelajaran (Umum)	a. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian standar kompetensi/kompetensi dasar	1, 2, 3, dan 4	1 jika item tidak ada
		b. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek kognitif		2 jika item yang ada hanya 50% dari item yang tersedia
		c. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek afektif		3 jika item yang ada hanya 75% dari item yang tersedia
		d. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek psikomotor		4 jika item yang ada lebih dari 75% dari item yang tersedia
2	Penjabaran Indikator (Kriteria	a. Indikator dirumuskan berdasarkan aspek kompetensi	1, 2, 3,	1 jika item tidak ada

	Kinerja)	(kognitif, psikomotor, afektif)	<b>dan</b>	
		b. Indikator dirumuskan menggunakan kata operasional (dapat diukur berupa hasil)	<b>4</b>	2 jika item yang ada hanya 50% dari item yang tersedia
		c. Indikator dirumuskan menggambarkan pencapaian sasaran aspek kompetensi		3 jika item yang ada hanya 75% dari item yang tersedia
		d. Indikator dirumuskan relevan dengan sasaran standar kompetensi		4 jika item yang ada lebih dari 75% dari item yang tersedia
<b>3</b>	Materi Pembelajaran	a. Materi ajar disusun mengacu kepada indikator	<b>1, 2, 3, dan 4</b>	1 jika item tidak ada
		b. Materi ajar disusun secara sistematis		2 jika item yang ada hanya 50% dari item yang tersedia
		c. Materi ajar disusun sesuai dengan pencapaian kompetensi		3 jika item yang ada hanya 75% dari item yang tersedia
		d. Materi ajar dirancang proporsional untuk satu standar kompetensi/kompetensi dasar		4 jika item yang ada lebih dari 75% dari item yang tersedia
<b>4</b>	Langkah-langkah Pembelajaran <i>Talking Stick</i> (Skenario)	a. Guru menyiapkan sebuah tongkat	<b>1, 2, 3, dan 4</b>	1 jika item tidak ada
		b. Siswa di bentuk menjadi beberapa kelompok kecil.		2 jika item yang ada hanya 50% dari item yang tersedia
		c. Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan untuk siswa membaca dan mempelajari materi pelajaran.		3 jika item yang ada hanya 75% dari item yang tersedia

		d. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam bahan bacaan.		4 jika item yang ada lebih dari 75% dari item yang tersedia
		e. Setelah siswa selesai membaca bahan bacaan dan mempelajari isisnya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bacaan.		
		f. Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sehingga sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pernyataan dari guru		
5	Media Pembelajaran	a. Media disesuaikan dengan tuntutan standar kompetensi	1, 2, 3, dan 4	1 jika item tidak ada
		b. Media disesuaikan relevan dengan sasaran indikator		2 jika item yang ada hanya 50% dari item yang tersedia
		c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas		3 jika item yang ada hanya 75% dari item yang tersedia
		d. Media disiapkan untuk mendukung perkembangan potensi siswa		4 jika item yang ada lebih dari 75% dari item yang tersedia
6	Evaluasi	a. Mencantumkan bentuk dan jenis evaluasi	1, 2, 3, dan 4	1 jika item tidak ada
		b. Butir soal relevan dengan indikator		2 jika item yang ada hanya 50% dari item yang tersedia

		c. Butir soal menggambarkan tuntutan standar kompetensi	3 jika item yang ada hanya 75% dari item yang tersedia
		d. Butir soal sesuai dengan tuntutan waktu secara proporsional	4 jika item yang ada lebih dari 75% dari item yang tersedia

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. (Sanjaya, 2010, hlm.86)

Mengacu dari pengertian di atas, maka observasi digunakan untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas komunikasi yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran IPS materi persiapan kemerdekaan. Untuk lembar observasi aktivitas guru dapat dilihat dibawah ini.

### a) Aktivitas Guru

Tabel 3.2

Kisi-kisi pedoman observasi aktivitas guru terhadap penerapan model *talking stick* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi pada pembelajaran IPS materi persiapan kemerdekaan

No.	Aktivitas Guru
1.	Kegiatan Pendahuluan
	a. Memberikan apersepsi.
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
	c. Menyiapkan media dan alat peraga.
2.	Kegiatan Inti
	a. Menyiapkan tongkat.
	b. Menyiapkan materi ajar.
	c. Mengelompokkan siswa.

	d. Memberikan tongkat dan membuat pertanyaan untuk siswa.
3.	Kegiatan Akhir
	a. Siswa diajukan pertanyaan mengenai pembelajaran hari ini oleh guru mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.
	b. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

### b) Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran

Tabel 3.3

Kisi-kisi pedoman kriteria kemampuan komunikasi dengan penerapan model *talking stick* pada pembelajaran IPS materi persiapan kemerdekaan Indonesia

No	Asepek	Indikator	Nilai	kriteria	Indikator penilaian
1	Membaca	A. Membaca dari sumber lain	3	Baik	Membaca dari beberapa sumber.
			2	Cukup	Membaca dari satu sumber.
			1	Kurang	Tidak membaca.
		B. Membaca dengan ekstensif	3	Baik	Membaca dan mencatatnya.
			2	Cukup	Mambaca saja.
			1	Kurang	Tidak membaca.
2	Menjawab	A. Menjawab dengan relevan	3	Baik	Menjawab dengan lantang dan sesuai dengan materi.
			2	Cukup	Jawaban terbata – bata dan sesuai dengan materi.
			1	Kurang	Tidak menjawab.
		B. Memberikan tanggapan	3	Baik	Tanggapan sesuai dengan yang dibicarakan.
			2	Cukup	Tanggapan tidak sesuai dengan ynag dibicarakan.
			1	Kurang	Tidak menanggapi.
3	Menulis	A. Menulis dengan runtut	3	Baik	Tulisan sesuai pertanyaan dan EYD.
			2	Cukup	Tulisan sesuai pertanyaan tetapi tidak sesuai EYD.
			1	Kurang	Tidak ada tulisan.
		B. Menguraikan dengan bahasa yang jelas dan	3	Baik	Jumlah tulisan 50-100 kata.
			2	Cukup	Jumlah tulisan dibawah 50

		luas			kata.
			1	Kurang	Tidak ada tulisan.
4	Mendengarkan	A. Menghargai pendapat orang lain	3	Baik	Mendengarkan pembicaraan orang lain dan tidak rebut.
			2	Cukup	Mendengarkan pembicaraan orang lain tapi rebut.
			1	Kurang	Tidak mendengarkan dan rebut.
		B. Merespon tanggapan orang lain	3	Baik	Memberikan tanggapan dan tidak menyalahkan pendapat orang lain.
			2	Cukup	Memberikan tanggapan tetapi menyalahkan pendapat orang lain.
			1	Kurang	Tidak merespon.

### 3. Catatan Lapangan

Catatan tulisan tentang apa yang didengar, dialami dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas berlangsung ketika peneliti melakukan observasi serta kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa maupun guru. Catatan lapangan dalam penelitian ini berisi deskripsi atau paparan tentang latar kelas dan aktivitas pembelajaran dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2011, hlm.245) “dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data”. Catatan terutama tentang interaksi belajar mengajar baik guru maupun siswa. Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam mendeskripsikan catatan lapangan seperti table berikut ini.

### 4. Jurnal Siswa

Jurnal siswa merupakan catatan yang dibuat oleh siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Instrumen jurnal siswa digunakan untuk mengukur kemampuan menulis siswa. Sebagai mana diungkapkan oleh Jacob bahwa salah satu aspek yang dapat mengukur kemampuan komunikasi siswa adalah menulis. Oleh karena itu, jurnal siswa digunakan pada saat siswa sedang berdiskusi dan itu digunakan sebagai penilaian individu dalam kemampuan menulis karena bias

terlihat sejauh mana kemampuan menulis siswa yang merupakan salah satu aspek yang diamati dalam berkomunikasi. Untuk mengukur kemampuan menulis maka digunakan jurnal siswa. Jurnal siswa yang digunakan dalam penelitian memuat tentang kesan-kesan selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *talking stick*.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Prosedur analisis dari data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Kualitatif**

Data kualitatif diperoleh melalui lembar observasi guru, catatan lapangan dan jurnal siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan guru saat pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung dikelas dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Sedangkan jurnal siswa digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa dan merupakan salah satu indikator kemampuan komunikasi siswa.

Dari hasil observasi guru, catatan lapangan dan jurnal siswa dirangkum dan diinterpretasikan untuk menentukan kesesuaian antara pembelajaran yang dilakukan pembelajaran yang seharusnya terjadi.

### **2. Analisis Kuantitatif**

Untuk mengolah data kuantitatif, peneliti menggunakan statistik sederhana sebagai berikut, yaitu:

#### **a) Penilaian aktivitas guru**

Peneliti memperoleh data mengenai aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran IPS materi persiapan kemerdekaan Indonesia. Dari lembar observasi yang terlaksana dapat di hitung menggunakan rumus persentase yang di adaptasi dari Santoso (2005, hlm.57) dan penganalisisan yang dilakukan dengan menggunakan rambu-rambu analisis sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentasi

f = Jumlah yang memenuhi kategori

n = Jumlah keseluruhan

100 = Bilangan konstanta

b) Penilaian kemampuan komunikasi

Penilaian kemampuan komunikasi siswa dibuat sebagai bahan acuan ketika pelaksanaan observasi dilakukan untuk memperoleh data berkaitan dengan kemampuan komunikasi siswa. Penilaian ini juga berguna agar para observer melangsungkan pengamatan sesuai dengan pedoman yang berlaku, sehingga data yang didapat objektif.

(1) Menentukan persentasi

Untuk menentukan persentase menggunakan rumus persentase yang di adaptasi dari Santoso (2005, hlm.57) dan total skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 24. Penganalisisan yang dilakukan dengan menggunakan rambu-rambu analisis sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentasi

f = Jumlah yang memenuhi kategori

n = Jumlah keseluruhan

100 = Bilangan konstanta

(2) Menentukan kategori

Untuk menentukan profil digunakan rumus percentile 25, 50, 75, selebihnya dibatasi kategori rendah, sedang dan tinggi (Anastasi, 1997, hlm.172) perhitungan menggunakan spss, dan diadaptasi untuk kemampuan komunikasi menjadi mahir, cukup mahir dan kurang mahir.



Tabel 3.4  
Percentile kemampuan komunikasi siswa

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
$\geq 20$	Mahir
$\geq 16 < 19$	Cukup Mahir
$\leq 15$	Kurang Mahir

(3) Menentukan rata-rata

Untuk menghitung rata-rata dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\Sigma x}{\Sigma n}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata

$\Sigma x$  = jumlah semua nilai siswa

$\Sigma n$  = jumlah siswa